

INTISARI

Pengembangan UNG sebagai salah satu lingkungan kampus yang ideal memerlukan penyediaan lahan baru yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akademik. Pengembangan Rusunawa ini dapat dikatakan menjadi trend bagi masyarakat di daerah ini. Dengan harga kos-kossan yang sering meningkat, kondisi ini menyebabkan mahasiswa harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk menyewa sebuah kos dan dengan fasilitas yang belum tentu juga menjamin dapat memberikan kenyamanan bagi penyewanya.

Maka kampus UNG dalam pengembangan kampusnya perlu fasilitas pendukung yaitu sebuah rusunawa mahasiswa yang lengkap dengan prasarana dan sarana. Rusunawa yang bukan hanya sebagai tempat hunian saja, namun juga dapat mendukung system akademis ke arah yang lebih baik dengan harga sewa yang murah dengan fasilitas yang cukup memadai.

Untuk memecahkan permasalahan di atas, penulis kemudian membuat suatu konsep rancangan dari hasil evaluasi melalui wawancara dan analisa langsung di lapangan, dengan memperhatikan standar-standar yang digunakan dalam arsitektur.

Hasil rancangan diwujudkan dalam suatu bentuk yang tercipta dari komposisi ruang-ruang yang saling berkaitan antara fungsi satu dan lainnya, dengan tetap berpatokan pada venusitas (keindahan atau bentuk ideal), utilitas (kegunaan atau fungsi), dan firmitas (ketahanan atau kekokohan).